

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan jumlah anggota komite audit dan frekuensi rapat anggota komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Adapun ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan frekuensi rapat anggota komite audit terhadap ROA. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan proporsi komisaris independen dan jumlah anggota komite audit terhadap ROA.

Kata Kunci: Komisaris independen, komite audit, rapat komite audit, ukuran perusahaan, *Return on Asset*.